SISTEM INFORMASI PENJUALAN OBAT
DI TOKO OBAT 21
BANDUNG

Laporan Kerja Praktek

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Matakuliah Kerja Praktek
Program Strata Satu Jurusan Manajemen Informatika

oleh :

Irwan **10506467**
Ivan Jevrison **10501163**

JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG

2009

LEMBAR PENGESAHAN

SISTEM INFORMASI PENJUALAN OBAT DI TOKO OBAT 21 BANDUNG

Diajukan untuk memenuhi syarat mata kuliah kerja praktek
Program Strata Satu Jurusan Manajemen Informatika

Oleh:

Irwan 10506467
Ivan Jevrison 10501163

Bandung, 09 Oktober 2009

Pembimbing Jurusan	Pembimbing Lapangan
Wahyu Nurjana.WK	Ibu Tety
Nip. 4127. 70. 26. 014	

Ketua Jurusan Manajemen Informatika

Dadang Munandar, S.E.,M.Si
Nip. 4127. 70. 26. 019

KATA PENGANTAR

Bersumber dari hati yang terdalam , segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa.Oleh anugrah dan kebaikaNya yang telah melimpahkan memberikan kekuatan lahir dan batin sehingga penyusun dapat menyelesaikan pembuatan laporan kerja praktek ini. Sesungguhnya apa yang penyusun lakukan ini tidak lepas dari karunia yang diberikan-Nya kepada penyusun.

Laporan kerja praktek ini merupakan salah satu mata kuliah kerja praktek di jurusan Manajemen Informatika dan laporan ini mengetengahkan masalah "Penjualan Obat Pada Toko Obat 21 di Jl. Babakan Sari 1 No.21 Rt 04/ Rw 05 Bandung di**.**Penyusun menyadari karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki sehingga masih banyak kekurangan-kekurangan penyusunan laporan ini, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan.

Untuk itu pada kesempatan ini tidak lupa penyusun sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ir. Eddy Suryanto Soegoto, M.Sc selaku Rektor.
2. Prof. Dr. Ir. H. Ukun Sastraprawira, M. Sc selaku Dekan Fakultas Teknik.
3. Dadang Munandar, S.E.,M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Informatika.
4. Bpk. Wahyu Nurjana selaku Dosen Wali dan selaku pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penyusunan laporan ini.
5. Seluruh Dosen Manajemen Informatika yang telah memberikan pendidikan kepada penyusun.
6. Teman dan sahabat-sahabat yang selaku membantu penyusunan dalam penulisan laporan kerja praktek ini.
7. Orang tua beserta kakak dan adik-adik yang telah memberikan doa dan dukungan yang tidak ternilai.
8. Teman-teman seperjuangan di kelas Mi-11/K atas bantuan dan doanya kepada penulis

Akhir kata penyusun mengucapkan syukur semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang membalas segala amal dan kebaikan serta selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada berbagai pihak yang telah membantu penyusun selama ini dan penyusun mengharapkan laporan kerja praktek ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Atas perhatiannya penyusun ucapkan terima kasih.

Bandung, 09 Oktober 2009

Penyusun 1	Penyusun 2
(IRWAN)	(IVAN JEVRISON)

DAFTAR ISI

Hal

LEMBAR JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR SIMBOL ix

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah……..1

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah.....….2

1.3 Maksud dan Tujuan.....…..2

1.4 Metode Pengembangan Sistem.....2

1.5 Batasan Masalah ……..…….....…….....3

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian ……..…….....4

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem.....5

2.1.1 Elemen Sistem.....5

2.1.2 Karakteristik Sistem.....6

2.1.3 Klasifikasi Sistem 8

2.2 Pengertian Informasi…….……..8

2.3 Pengertian Sistem informasi ……10

2.3.1 Komponen Sistem Informasi…….11

2.3.2 Penerapan Pengembangan Sistem Informasi……12

2.3.3 Sistem Informasi Manajemen……...14

2.4 Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur……15

2.4.1 FlowMap.....16

2.4.2 Diagram Konteks (*Contex Diagram*)……...16

2.4.3 DFD (*Data Flow Diagram*) 16
2.4.4 Kamus Data (*Data Dictionary*) 17
2.5 Pengertian Perancangan. 18
2.5.1 Tujuan Perancangan Sistem 18
2.6 Perangkat Lunak……...19
2.6.1 Visual Basic 6.0.……...19
2.6.2 Microsoft Access 2003…….20
2.6.3 Power Designer Metaworks 6……..21
2.6.4 Microsoft Visio 2000……21
2.7 Sistem Penjualan……...22
2.7.1 Pengertian Penjualan…….22
2.7.2 Tujuan Penjualan……...23
2.7.3 Klasifikasi Penjualan…….23

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan 24
3.2 Struktur Organisasi 24
3.3 Deskripsi Kerja 25
3.4 Analisis Sistem yang ssedang Berjalan 26

BAB IV ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis Sistem 28
4.1.1 Analisis Dokumen.....28
4.1.1.1 Dokumen Masukan…….28
4.1.1.2 Dokumen Keluaran…….29
4.1.2 Analisis Prosedure yang sedang Berjalan.....30
4.1.2.1 Flow Map 30
4.1.2.2 Diagram Kontek.....31
4.1.2.3 Data Flow Diagram.....31
4.1.2.3.1 Data Flow Diagram Tingkat–0 (nol)……...32
4.1.2.3.2 Data Flow Diagram Tingkat-1 (satu)……..33
4.2 Usulan Perancangan Sistem 34

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem.....34
4.2.2 Perancangan Prosedur yang Diusulkan.....36
4.2.2.1 Flow Map yang Diusulkan……..36
4.2.2.2 Diagram Konteks…….37
4.2.2.3 Data Flow Diagram Tingkat-0 (nol)……37
4.2.2.3.1 Data Flow Diagram Tingkat-1 (satu)……..38
4.2.2.4 Kamus Data…….38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 40
5.2 Saran 40

DAFTAR PUSTAKA.....42

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 2.1 Tahapan Pengembangan Sistem Informasi Bentuk Spiral 21

Gambar 2.2 Tahapan Pengembangan Sistem Informasi Bentuk Iterasi 21

Gambar 2.3 Tahapan Pengembangan Sistem Informasi Bentuk Waterfall.....22

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Toko Obat 21.....33

Gambar 3.2 Flowmap Sistem Penjualan Obat yang Sedang Berjalan 38

Gambar 3.3 Diagram Konteks Sistem yang Sedang Berjalan.....39

Gambar 3.4 DFD Fisis Tingkat-0 (nol).....40

Gambar 3.5 DFD Logis Tingkat-0 (nol).....….40

Gambar 3.6 DFD Logis Tingkat-1 (satu) Proses 1.0 Cek Stok.....41

Gambar 3.7 DFD Logis Tingkat-1 (satu) Proses 2.0 Siapkan Obat dan Bon....41

Gambar 4.1 Flowmap Prosedur Baru Penjualan Obat 44

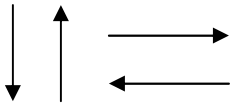
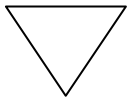
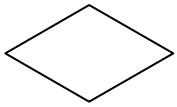
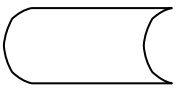
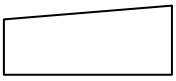
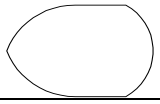
Gambar 4.2 Diagram Konteks Sistem Baru 45

Gambar 4.3 DFD Fisis Tingkat-0 (Sistem Baru)....……...45

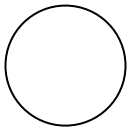
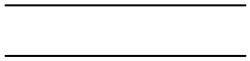
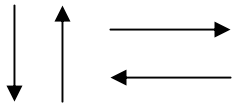
Gambar 4.4 DFD Logis Tingkat-1 (satu) proses 2.0 Kelola Penjualan…….46

DAFTAR SIMBOL

1. Simbol yang digunakan dalam flowmap dan diagram global

Simbol	Keterangan
	Dokumen Menunjukkan dokumen yang digunakan untuk masukkan (input) dan keluaran
	Operasi Manual Menunjukkan proses yang dikerjakan secara manual
	Proses atau Operasi Komputer Menunjukkan proses yang dikerjakan melalui program komputer
	Aliran Data Menunjukkan proses aliran data
	Arsip Digunakan untuk menyimpan data sebagai arsip data secara manual
	Decision Untuk menanyakan apakah suatu kondisi dipenuhi atau tidak
	Disk Magnetic Menunjukkan penyimpanan data dalam hard disk
	Alat input secara komputerisasi
	Display Menunjukkan keluaran dalam bentuk layar atau keluaran pada monitor

2. Simbol yang digunakan dalam Diagram Aliran Data

Simbol	Keterangan
	Menunjukkan relasi untuk suatu proses
	Menggambarkan entitas eksternal dan internal
	Menunjukkan notasi penyimpanan data
	Menunjukkan notasi arus data

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

Bukti Surat Pengajuan Kerja Praktek.....

Daftar Hadir Kerja Praktek.....

Daftar Bimbingan Kerja Praktek.....

Daftar Penilaian Kerja Praktek.....

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan adalah satu modal utama dalam melakukan aktivitas. Terlebih di zaman penuh persaingan ini, manusia dituntut tampil prima agar mampu memenuhi tanggung jawabnya. Maka dari itu, tidaklah mengherankan bila saat ini, fasilitas kesehatan menjadi komponen penting dalam mendukung kebugaran tubuh.

Seiring dengan berkembangnya era teknologi informasi, penggunaan komputer sebagai alat untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan bukanlah suatu hal yang baru, bahkan kini komputer digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Hampir di setiap bidang, komputer merupakan alat bantu yang sangat berguna dalam menyelesaikan pekerjaan maupun untuk memperoleh informasi. Keakuratan dan kecepatan dalam memperoleh informasi adalah peran yang sangat penting terutama untuk para pengusaha dan untuk semua yang membutuhkannya.

Apotik adalah salah satu bagian penting dalam peningkatan pelayanan kesehatan, yang dalam pengelolaannya tidaklah semudah yang dibayangkan. Permasalahan yang dihadapi took obat adalah masalah pengolahan informasi penjualan obat yang masih menggunakan sistem manual, belum dilakukan sistem komputerisasi. Banyak kelemahan dan kelalaian yang terjadi, seperti lambannya pelayanan pembelian obat yang dilakukan konsumen, penumpukan dokumen, penyajian laporan yang tidak akurat dan tidak tepat waktu. Karena itu diperlukan suatu sistem informasi yang baru untuk membantu mengefisienkan waktu dalam memperoleh informasi dan menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan komputer sebagai alat bantunya.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan Tugas Akhir ini dengan judul **“Sistem Informasi Penjualan Obat Di Toko Obat 21”.**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berbagai kelemahan sistem informasi telah terjadi dan tentu saja hal tersebut telah memperlambat pelaksanaan operasional dari para pekerja. Adapun masalah-masalah itu adalah sebagai berikut:

1. Informasi mengenai penjualan obat kepada pimpinan tidak akurat. Pencatatan manual menyebabkan laporan yang dihasilkan mengalami banyak kesalahan.
2. Pemrosesan dokumen memerlukan waktu yang lama.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dalam penulisan kerja praktek ini adalah:

1. Untuk mempraktekkan ilmu mengenai cara merancang sistem dan ilmu mengenai pemrograman yang telah diterima di UNIKOM ke dalam dunia nyata
2. Memenuhi salah satu syarat kelulusan pendidikan Strata Satu di UNIKOM.

Tujuan dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Menganalisa sistem informasi yang berlangsung, dapat memahami kendala permasalahan dan dapat memberikan alternatif solusi yang tepat.
2. Merancang suatu sistem informasi untuk mengelola proses transaksi penjualan dan pembuatan laporan.

1.4 Metode Pengembangan Sistem

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, penulis melakukan pendekatan studi kasus dengan metode penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antara fenomena yang diteliti dan berusaha untuk menekankan pada pemecahan masalah aktual dengan cara mengumpulkan, menyajikan atau menginterpretasikan serta menganalisis data dan informasi yang relevan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek penelitian kemudian menarik kesimpulan dari keadaan yang ada pada perusahaan yang diteliti.

Adapun teknik penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka *(library research)*

   Yaitu dengan membaca, mempelajari dan memahami literatur, catatan-catatan selama kuliah, sumber buku cetak dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yang digunakan sebagai landasan teori dan pedoman yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pembahasan masalah.

2. Pengumpulan Data *(field research)*

   a. Wawancara

      Mengadakan tanya jawab dengan pimpinan yang secara jelas mengetahui permasalahan menyangkut sistem yang diteliti.

   b. Observasi

      Melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti dan menganalisis permasalahan.

   c. Membaca dan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

3. Metode Pengembangan Sistem

   a. Analisis

      Menganalisis sistem yang sedang berjalan dan permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalamnya dengan membuat Flow Map, Diagram Konteks, dan Data Flow Diagram dari sistem tersebut.

   b. Desain

      Merancang sistem baru yang terdiri dari pembuatan Flow Map, Diagram Konteks, Data Flow Diagram, Diagram E-R, dan Relasi Antar Tabel.

1.5 Batasan Masalah

Agar penyusunan laporan kerja praktek ini dapat terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang hendak dicapai maka diperlukan batasan-batasan masalah dalam pembahasannya. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam pada pembahasan tugas akhir ini adalah:

1. Pembahasan masalah hanya dilakukan pada proses transaksi penjualan tunai dan tidak membahas retur.

2. *Pembahasan masalah mencakup penjualan obat biasa dan resep, baik yang diracik maupun yang tidak diracik. Proses peracikan dibuat berdasarkan obat-obatan yang telah jadi dan bukan dibuat dari zat kimia lainnya.*
3. *Tidak menangani bagian pembayaran dan persediaan obat.*
4. *Penulisan laporan dibatasi hanya pada analisis sampai pada pemberian usul rancangan suatu sistem informasi penjualan.*

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Toko Obat 21 dengan alamat Jl. Babakan Sari No. 21 Bandung. Waktu penyusunan penelitian ini dilakukan dari tanggal 24 Agustus 2009 sampai dengan 25 September 2007.

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Istilah kata sistem berasal dari bahasa Yunani *(sustema)* yang memiliki arti suatu perusahaan bermacam-macam hal menjadi suatu keseluruhan dengan bagian-bagian yang tersusun dari dalam. Dalam suatu sistem, masing-masing unit dan keseluruhannya sebagai kesatuan saling bergantung, saling menentukan dan membutuhkan.

Berikut adalah beberapa pengertian tentang sistem menurut beberapa ahli : Menurut Jogiyanto H.M (1993:1) adalah sebagai berikut:

> *"Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu."*

Menurut Burch dan Strater (1972:23) dalam bukunya yang berjudul *Information System: Theory and Practice*, mengemukakan bahwa:

> *"Suatu sistem dapat dirumuskan sebagai setiap kumpulan bagian-bagian atau subsistem-subsistem yang disatukan, yang dirancang untuk mencapai tujuan."*

2.1.1 Elemen Sistem

Jogiyanto HM (1999:2) mengemukakan bahwa sistem informasi terdiri dari komponen - komponen yang disebutnya dengan istilah blok bangunan (*building block*), yaitu blok masukan (*input block*), blok model (*model block*), blok keluaran (*output block*), blok teknologi (*technology block*), blok basis data (*database block*) dan blok kendali (*controls block*).

1. Blok masukan (*input block*)

   Masukan (input) mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. *Input* merupakan metode - metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang berupa dokumen - dokumen dasar.

2. Blok model (*model block*)

   Terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang akan memanipulasi data *input* dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok keluaran (*output block*)

   Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

4. Blok teknologi (*technology block*)

   Teknologi merupakan “kotak alat” (tool box) dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu teknisi (humanware atau b*rainware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*).

5. Blok basis data (*database block*)

   Merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan dalam perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya dengan menggunakan perangkat lunak paket yang disebut dengan DBMS (*Database Management Sistem*).

6. Blok kendali (*controls block*)

   Mengendalikan sistem agar terhindar dari hal - hal yang tidak diinginkan (kesalahan – kesalahan, ketidakefisienan, sabotase dan lain sebagainya) dengan merancang pengendalian untuk meyakinkan bahwa hal – hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah dan diatasi.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Sistem mempunyai beberapa karakteristik diantaranya berupa :

1. Komponen Sistem *(System Component)*

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang memiliki arti saling bekerjasama dengan membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan.

2. Batasan Sistem *(System Boundary)*

   Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

3. Lingkungan Luar Sistem *(System Environment)*

   Lingkungan luar sistem adalah informasi di luar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4. Penghubung Sistem *(System Interface)*

   Penghubung sistem merupakan media untuk menghubungkan antara satu subsistem dengan subsistem lainnya, sehingga dapat berintegrasi dan membentuk kesatuan.

5. Masukan Sistem *(System Input)*

   Masukan dari sistem adalah data yang akan di proses untuk mendapatkan keluaran atau informasi. Masukan dapat berupa *Maintenance Input atau Signal Input.*

6. Keluaran Sistem *(System Output)*

   Keluaran dari sistem adalah data yang telah diolah, berguna dan dibutuhkan yaitu informasi.

7. Pengolah Sistem *(System Process)*

   Suatu sistem mempunyai pengolahan sistem yang akan mengubah suatu masukan menjadi suatu kesatuan yang dibutuhkan.

8. Sasaran Sistem *(System Objective)*

   Suatu sistem mempunyai tujuan *(goal)* dan sasaran *(objective)* yang menentukan masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

Jadi, dari kutipan dan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah susunan yang teratur dari berbagai bagian-bagian atau kegiatan-kegiatan yang bergantung dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.3 Klasifikasi sistem

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang , diantaranya adalah:

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

   Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik.

2. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia

   Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia. Sistem buatan menusia adalah sistem yang dirancang manusia. Sistem buatan manusia yang melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin disebut dengan human machine system atau ada yang menyebut dengan machine system.

3. Sistem Tertentu dan Sistem Tak Tentu

   Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku dengan tingkah laku yang sudah banyak diprediksi. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

4. Sistem Terbuka dan Sistem Tertutup

   Sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luar. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh oleh lingkungan luar.

2.2 Pengertian Informasi

Gordon B. Davis (1987:32) menyatakan bahwa:

"Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan yang akan datang."

Bruch dan Strater dalam bukunya *Information systems theory and pratice* (1987:23) menyatakan bahwa:

"Informasi adalah pengumpulan data atau pengolahan data untuk memberikan pengetahuan atau keterangan."

Data diolah melalui model proses tertentu menjadi informasi penerima kemudian menerima informasi yang dihasilkan, membuat keputusan dan melakukan tindakan yang kemudian akan menghasilkan data kembali, data tersebut akan ditangkap sebagai input kemudian diproses kembali dan seterusnya membentuk suatu siklus yang disebut siklus informasi. Kualitas dari suatu informasi harus diperhatikan 4 (empat) hal berikut:

1. Akurat

   Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan atau tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
2. Tepat Waktu

   Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat, karena informasi sebagai landasan pengambilan keputusan.
3. Relevan

   Informasi yang dihasilkan harus sesuai dengan ruang lingkup aktivitas penerima.
4. Lengkap, berarti derajat sampai seberapa jauh informasi menyertakan kejadian- kejadian atau objek-objek yang berhubungan.

Nilai informasi (value of information) itu sendiri ditentukan oleh dua hal, yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi akan dikatakan bernilai apabila manfaatnya lebih efektif daripada biaya untuk mendapatkan informasi tersebut. Pengukuran nilai informasi biasanya dihubungkan dengan analisis *cost effectiveness* atau *cost benefit.*

Dari kutipan dan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah kumpulan data yang memberikan pengetahuan yang berguna umtuk memudahkan dalam pengambilan keputusan sekarang maupun yang akan mendatang.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Di dalam pengambilan keputusan, informasi merupakan suatu hal yang sangat penting. Informasi tersebut didapat melalui sistem informasi atau disebut juga dengan *processing system* atau *information processing system*.

Pendapat Jogiyanto H.M (1999:11) mengenai sistem informasi:

"Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian , mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan".

Sistem informasi memiliki kegiatan yang mencangkup :

1. Masukan (Input)
   Menggambarkan suatu kegiatan untuk menyediakan data untuk diproses.
2. Proses
   Menggambarkan bagaimana suatu data diproses untuk menghasilkan suatu informasi yang bernilai.
3. Keluaran (Output)
   Kegiatan untuk menghasilkan laporan-laporan dari proses tersebut.
4. Penyimpanan
   Suatu kegiatan untuk menyimpan atau mengamankan data.
5. Kontrol
   Suatu aktifitas untuk menjamin sistem informasi tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan Sistem Informasi (Cushing 1997:129) adalah:

a. Kegunaan
   Sistem harus menghasilkan informasi yang tepat waktu dan relevan untuk pengambilan keputusan manajemen dan personil didalam organisasi.
b. Ekonomis

Semua bagian komponen sistem termasuk laporan-laporan, mesin-mesin dan lain-lain harus menyumbangkan suatu nilai manfaat setidak-tidaknya sebesar biayanya.

c. Keandalan

Output sistem harus mempunyai tingkat ketelitian yang tinggi sistem itu sendiri harus mampu beroperasi secara efektif.

d. Kesederhanaan

Sistem harus cukup sederhana, sehingga struktur dan operasinya dapat dengan mudah dimengerti dan prosedurnya dapat diikuti.

e. Fleksibilitas

Sistem harus cukup fleksibel untuk menampung perubahan-perubahan kepentingannya yang cukup beralasan dalam kondisi dimana sistem beroperasi dalam kebutuhan yang diwajibkan oleh organisasi.

Dari definisi dan keterangan diatas mengenai sistem informasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Suatu kumpulan prosedur yang memproses, mengumpulkan, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dari suatu organisasi.
2. Suatu sistem buatan manusia yang berisi komponen dan organisasi yang bertujuan untuk menyediakan fungsi-fungsi operasional dan mendukung pembuatan keputusan manajemen dan menyediakan informasi untuk mengendalikan dan merencanakan kegiatan perusahaan.

2.3.1 Komponen Sistem Informasi

Mengemukakan bahwa sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebutnya dengan istilah blok bangunan (*building block*) yaitu blok masukan (*input block*) blok model (*model block*) blok keluaran (*output block*) blok teknologi (*technology block*) blok basis data (*database block*) dan blok kendali (*controls block*)

1. Blok Masukan (*Input Block*)

Input mewakili data yang masuk ke dalam system informasi *input* merupakan metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan dan berupa dokumen-dokumen dasar.

2. Blok Model (*Model Block*)

   Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur logika dan model matematika yang akan memanipulasi data *input* dan data yang tersimpan dalam basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok Keluaran (*Output Block*)

   Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan system informasi berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

4. Blok Teknologi (*Technology Block*)

   Teknologi merupakan alat yang penting dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan, menyimpan, mengakses data, dan membantu pengendalian secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu teknisi (*brainware*), perangkat lunak *(software*), dan perangkat keras (*hardware*).

5. Blok Basis Data (*Database Block*)

   Database merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lain, tersimpan dalam perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya dengan paket yang disebut dengan DBMS (*Database Management System*).

6. Blok Kendali (*Controls Block*)

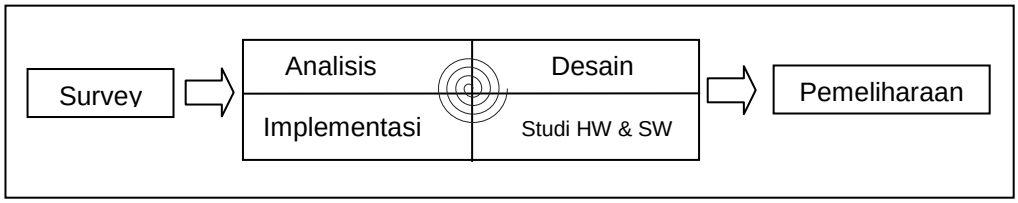
   Banyak hal yang dapat merusak suatu sistem informasi sehingga perlu di rancang dan diterapkan beberapa pengendalian untuk dipastikan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem sedapat mungkin dicegah dan diatasi.

2.3.2 Penerapan pengembangan sistem informasi

Beberapa cara yang dapat ditempuh yaitu:

1. Spiral

   Tahapan ini beberapa proses dilaksanakan secara berulang. Mulai dari bagian satu, kemudian dua, tiga, dan seterusnya hingga menyerupai bentuk spiral.

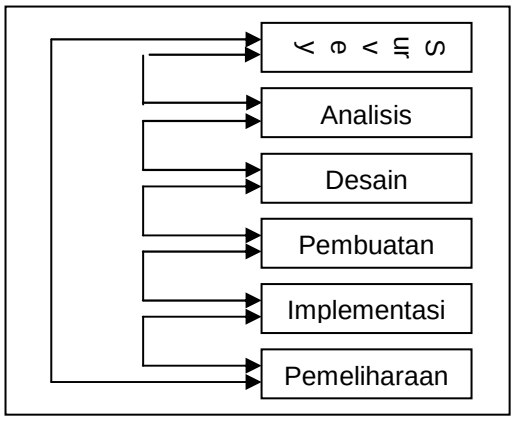


Gambar 2.1

Tahapan Pengembangan Sistem Informasi Bentuk Spiral

2. Tahap Iterasi

   Tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan memakai teknik *iteration* atau pengulangan dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai mendapatkan hasil yang diinginkan.

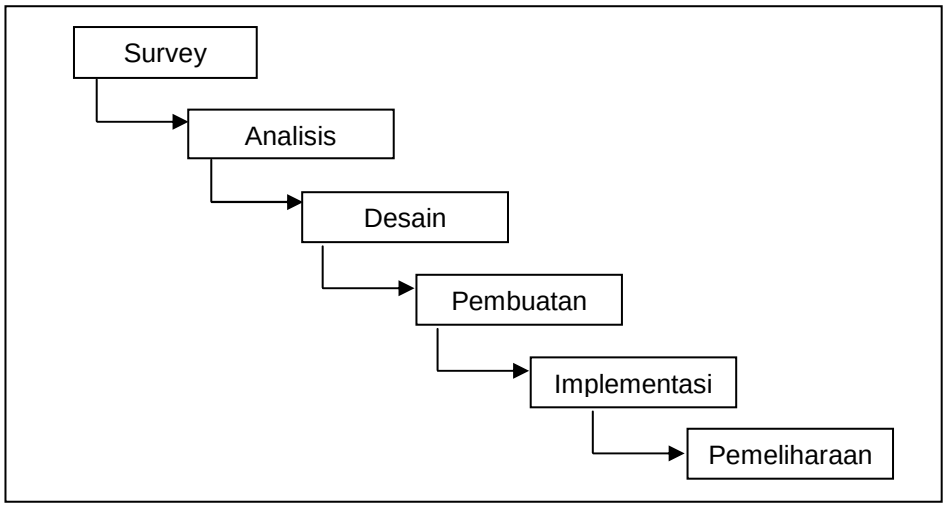


Gambar 2.2

Tahapan Pengembangan Informasi Bentuk Iterasi

3. Waterfall

   Setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu secara utuh baru dapat melanjutkan ke tahapan berikutnya dengan menghindari terjadinya pengulangan tahapan tersebut.



Gambar 2.3

Tahapan Pengembangan Sistem Informasi Bentuk Waterfall

2.3.3 Sistem informasi manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan penerapan sistem informasi dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen.

Menurut Raymond McLeod, Jr., dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Berbasis Komputer (1995:20), definisi Sistem Informasi Manajemen adalah:

> *"Suatu sistem penghasilan informasi yang mendukung manajer yang mewakili unit organisasi seperti suatu tingkatan manajemen atau suatu area fungsional"*.

Tujuan sistem informasi manajemen adalah mengumpulkan dan memproses seluruh data yang diperlukan untuk merencanakan, mengoperasikan, memantau, mengevaluasi dan mengendalikan kegiatan informasi perusahaan atau organisasi.

Adanya sistem informasi manajemen pada suatu perusahaan akan menambah nilai suatu perusahaan tersebut karena informasi dan pengolahan data merupakan sumber daya sehingga apabila suatu organisasi memiliki sistem informasi manajemen yang tersusun dengan baik maka organisasi tersebut

memiliki keunggulan daya bersaing dengan organisasi yang memiliki sistem lebih lemah.

2.4 Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

Analisis adalah proses pendefinisian kebutuhan untuk memperoleh pemecahan suatu masalah. Bisa disimpulkan analisis adalah pemeriksaan secara detail dengan jalan menguraikannya ke dalam elemen-elemen yang membentuknya termasuk kaitan antar elemen tersebut.

Kemampuan pada proses analisis mencakup :

1. Mampu menganalisa konsep yang abstrak serta mengatur kembali ke dalam pembagian logika dan mensintesiskan pemecahan masalah berdasarkan pembagiaanya.
2. Mampu menyerap fakta serta info.
3. Mampu mengerti lingkungan pemakai.
4. Mampu menerapkan elemen sistem dari perangkat lunak maupun perangkat keras pada lingkungan setempat.

Analisis mempunyai beberapa prinsip, yaitu :

a. Domain informasi yaitu penjabaran masalah sehinnga mudah dimengerti baik dalam bentuk aliran informasi, isi informasi dan struktur informasi.
b. Membagi permasalahan-permasalahan baik secara *top-down* maupun secara *bottom-up*.
c. Gambaran dari logika maupun fisikal sistem harus dikembangkan.

Di dalam tahap analisis terdapat empat tahap yang umum dilakukan dalam menganalisis sistem, yaitu:

1. Survey, tahap ini merupakan tahap yang penting jika sistem yang dikembangkan akan menggunakan sebagai pengganti sistem lama.
2. Analisis sistem, tahap ini merupakan tahap pengumpulan data mengenai kebutuhan *user* dan tujuan yang ingin dicapai jika sistem baru telah digunakan.
3. Sistem requirment, pada tahap ini ditentukan syarat-syarat yang harus dipenuhi agar sistem baru dapat berjalan. Umumnya dapat ditentukan berdasarkan input yang dibutuhkan dan output yang dikehendaki.

4. Pelaporan hasil analisis, laporan hasil analisis sebaiknya berisi spesifikasi-spesifikasi yang diinginkan oleh user dan perancangan sistem secara global.

Analisis sistem (*system analysis*) adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian–bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasikan permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Dalam tahap analisis sistem terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh analisis sistem. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Identify*, yaitu mengidentifikasikan masalah
2. *Understand*, yaitu memahami kerja dari yang ada
3. *Analyze*, yaitu menganalisis sistem
4. *Report*, yaitu pembuatan laporan dari hasil analisis.

Dalam melakukan analisis sistem dan perancangan, alat-alat yang digunakan adalah sebagai berikut:

2.4.1 Flowmap

Merupakan bagan alir yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada dalam sistem.

2.4.2 Diagram Konteks (*Contex Diagram*)

Diagram konteks menggambarkan arus informasi yang dikirim atau diterima ke atau dari suatu bagian ke bagian yang lain.

2.4.3 DFD (*Data Flow Diagram*)

Merupakan gambar jaringan yang mempresentasikan sebuah sistem dimana sistem tersebut mungkin berupa sistem manual, otomatis, atau gabungan antara manual dan otomatis. DFD digunakan untuk menggambarkan aliran data dalam sistem, sumber dan tujuan data, proses yang mengolah data tersebut dan tempat penyimpanan datanya. DFD dibagi menjadi 2 (dua) bentuk, yaitu:

a. DFD Fisis (Physical Data Flow Diagram)

   DFD Fisis lebih menekankan pada bagaimana proses dari sistem diterapkan, lebih tepat digunakan untuk menggambarkan sistem yang ada dan dapat dikomunikasikan kepada pemakai sistem.

b. DFD Logis (*Logical Data Flow Diagram*)

   DFD Logis lebih menekankan pada proses-proses yang terdapat pada sistem, lebih tepat digunakan untuk menggambarkan sistem yang diusulkan (sistem baru). DFD Logis menggambarkan proses logika pada sistem dimana proses-proses yang digambarkan hanya merupakan proses-proses komputerisasi saja.

2.4.4 Kamus Data (*Data Dictionary*)

Kamus data adalah suatu katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Kamus data dapat mendefinisikan data yang mengalir pada sebuah sistem. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada pada DFD (Data Flow Diagram). Pada kamus data akan terlihat struktur dari sebuah arus data dibanding pada Data Flow Diagram yang hanya menampilkan arus datanya saja. Adapun isi dari Kamus Data yang memuat hal-hal berikut:

a. Nama Arus Data, sesuai dengan yang tertera pada Data Flow Diagram.
b. Alias, nama lain dari nama arus data apabila diperlukan.
c. Bentuk data, dapat berupa dokumen cetakan komputer, formulir, tampilan pada layar monitor, dll.
d. Arus data, menunjukkan data tersebut mengalir dari dan ke mana agar memudahkan untuk mencari pada DFD.
e. Penjelasan, berisi keterangan tentang arus data tersebut.
f. Periode, menunjukkan bilamana arus data ini akan terjadi.
g. Volume, menunjukkan banyaknya volume yang akan terjadi setiap pemunculannya.
h. Struktur data, menunjukkan item-item arus data yang dicatat pada kamus data.

2.5 Pengertian Perancangan

Tahap perancangan sistem dilakukan setelah tahap analisis selesai dilakukan. Menurut Mulyadi (1993:51) definisi perancangan adalah sebagai berikut:

> *"Desain adalah proses penerjemahan kebutuhan pemakai informasi ke dalam alternatif rancangan sistem informasi diajukan kepada pemakai informasi untuk dipertimbangkan."*

Pengertian perancangan secara umum adalah penentuan proses, data, dan informasi yang diperlukan oleh sistem baru, sedangkan perancangan sistem adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa serta penyatuan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Dengan pengertian diatas, dapat diartikan perancangan sistem sebagai berikut:

1. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem
2. Pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional
3. Persiapan untuk rancang bangun implementasi
4. Penggambaran bagaimana suatu sistem dibentuk.
5. Proses penerjemahan kebutuhan pemakai informasi ke dalam alternatif rancangan sistem informasi yang diajukan kepada pemakai informasi untuk dipertimbangkan
6. Penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari berbagai elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

2.5.1 Tujuan perancangan sistem

Menurut Baridwan (1993:169) tujuan perancangan sistem yaitu:

> *"Dalam perancangan sistem hal yang utama adalah untuk menghilangkan kekurangan atau kelemahan sistem yang sedang berlaku dan meningkatkan kelebihan yang ada pada sistem lama yang berlaku*"

Ada 2 tujuan utama perancangan sistem, yaitu:

1. Agar kebutuhan pemakai sistem dapat terpenuhi.
2. Agar mendapatkan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat dalam perancangan sistem.

2.6 Perangkat Lunak

Perangkat keras tidak dapat bekerja tanpa perangkat lunak. Teknologi perangkat keras akan berfungsi jika telah menerima instruksi-instruksi tertentu. Instruksi tersebut disebut dengan perangkat lunak karena tidak dikeraskan dalam sirkuit komputer dan dibuat untuk mengaktifkan fungsi dari perangkat keras komputer.

Perangkat lunak untuk analisis dan perancangan yang penulis gunakan dalam menyusun tugas akhir ini adalah Microsoft Visual Basic 6.0, Microsoft Access 2003, Microsoft Visio 2000, PowerDesigner Metaworks 6.

2.6.1 Visual Basic 6.0

Visual Basic adalah bahasa pemrograman yang mudah untuk dipelajari. Bagi programmer pemula yang baru belajar program, lingkungan Visual Basic dapat membantu membuat program berbasis windows dengan sekejap mata. Sedangkan untuk programmer tingkat lanjut, kemampuannya yang besar digunakan untuk membuat program-program yang kompleks, misalnya untuk lingkungan *networking* atau *client server.*

Visual Basic merupakan bahasa pemrograman yang terkenal tetapi juga paling mudah dan menyenangkan. Bahasa Visual Basic cukup sederhana dan menggunakan bahasa inggris yang umum digunakan.

Sejak pertama dikembangkan pada tahun 80-an Visual Basic kini telah mencapai versi yang ke-6. Beberapa keistimewaan utama dari Visual Basic 6.0 ini diantaranya seperti :

1. Memiliki *compiler* handal yang dapat menghasilkan file *executable* yang lebih cepat dan lebih efisien dari sebelumnya.

2. Penambahan kontrol-kontrol baru yang lebih canggih serta penongkatan khaidah struktur bahasa Visual Basic.
3. Kemampuan membuat ActiveX dan fasilitas internet yang lebih banyak.
4. Serta akses data yang lebih cepat dan handal untuk membuat aplikasi database dengan kemampuan yang lebih tinggi.
5. Visual Basic 6.0 memiliki beberapa versi atau edisi yang disesuaikan dengan kebutuhan pemakai.

Beberapa versi dari Visual Basic 6.0 yang ada di pasaran di antaranya adalah :

1. *Standart Edition / Learning Edition* : ini adalah versi standar yang sudah mencakup berbagai sarana dasar dari Visual Basic 6.0 untuk mengembangkan aplikasi.
2. *Professional Edition* : versi ini memberikan berbagai sarana ekstra yang dibutuhkan oleh para programmer professional. Misalnya saperti kontrol-kontrol tambahan, dukungan untuk pemrograman internet, *compiler* untuk membuat file *help*, serta pengembangan database yang lebih baik.
3. *Enterprise Edition* : versi ini dikhususkan untuk para programmer yang ingin mengembangkan aplikasi *remote computing* atau *client/server*. Biasanya versi ini digunakan untuk membuat aplikasi pada jaringan.

2.6.2 Microsoft Access 2003

Microsoft Access merupakan salah satu program aplikasi basis data (*database*) paling lengkap dan canggih saat ini. Dengan menggunakan Ms Accsess anda dapat merancang, membuat dan mengelola database dengan mudah. Ms Access ini merupakan pengembangan dari Accsess versi sebelumnya, dengan harapan agar lebih mudah dipakai, mudah diintegrasikan dengan program aplikasi dari Microsoft Office lainnya.

Database atau basis data merupakan kumpulan data yang terhubung dengan suatu objek, topik atau tujuan khusus tertentu. Dengan Accsess, anda dapat mengelola seluruh data yang anda miliki kedalam file database. Database tersebut dapat terdiri dari satu atau beberapa table, query, form, report, page, makro, dan modul yang semuanya saling terkait atau berhubungan.

2.6.3 Power Designer Metaworks 6

Power Designer merupakan salah satu alat (perangkat lunak) bantu untuk perancangan database yang diproduksi oleh Sybase Inc. Pada alat bantu ini sudah tersedia notasi-notasi perancangan database sehingga penyuntingan atau perubahan dapat dilakukan dengan mudah. Kelebihan aplikasi ini dengan aplikasi-aplikasi lainnya adalah dalam program ini pengguna dapat mengecek kesalahan dari diagram yang mereka buat serta menampikan laporan yang secara otomatis dibuat oleh program, sehingga kemungkinan salahnya menjadi kecil.

Power Designer Metaworks 6 merupakan program aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat Conceptual Data Model, Phsyical Data Model, Warehouse Architecs Model, Process Analyst Model. Dalam pembuatan tugas akhir ini, Power Designer Metaworks 6 digunakan untuk pembuatan diagram aliran data (Data Flow Diagram).

2.6.4 Microsoft Visio 2000

Microsoft Visio 2000 merupakan suatu program aplikasi komputer untuk membantu mendesain diagram seperti flowchart, gantt chart, data flow, peta web, jaringan dan sebagainya. Juga dapat membantu pembuatan gambar teknik seperti desain office, floor plan, desain elektrik, dan lain sebagainya.

Berikut adalah hal-hal yang diperbaharui oleh Microsoft Visio 2000 untuk lebih meningkatkan kinerjanya:

1. Compatible dengan Microsoft Office.
2. Pengembangan dan perbaikan tools Microsoft Visio 2000, dengan menyediakan shape-shape untuk mendesain diagram database dan diagram software.
3. Diagram IT yang kuat

   Microsoft Visio 2000 menampilkan lebih banyak shape untuk pemetaan situs web dan laporan. Hal ini membuat diagram IT lebih komplit dan lebih mudah.
4. Penjadwalan proyek yang lebih mudah

   Microsoft Visio 2000 menampilkan lebih banyak tools untuk membuat diagram penjadwalan sehingga hasil yang dicapai lebih optimal.

5. Organization chart yang lebih fleksibel

   Microsoft Visio 2000 memberi anda control yang bagus untuk membuat tampilan diagram organisasi, ditambah kemudahan dalam bekerja dengan custom properties.

2.7 Sistem Penjualan

2.7.1 Pengertian Penjualan

Penjualan dapat diartikan sebagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan akan barang atau jasa pihak lain, dan pihak lain yang memperoleh jasa atau barang tersebut membayar sejumlah uang kepada pihak yang memenuhi barang atau jasa tersebut. Penjualan barang merupakan sumber utama pendapatan dari suatu perusahaan dagang. Kegiatan penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara kredit maupun secara tunai. Dalam transaksi penjualan tunai, barang atau jasa baru diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli jika perusahaan telah menerima kas dari pembeli.

Penjualan tatap muka adalah interaksi antar individu, saling bertemu muka yang ditujukan untuk menciptakan, memperbaiki, menguasai atau mempertahankan hubungan pertukaran yang saling menguntungkan dengan pihak lain.

Menurut Swastha (1989:8) definisi penjualan adalah:

”Penjualan adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkannya.”

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem penjualan adalah sistem yang mengatur prosedur kegiatan penjualan yang terjadi dapat diawasi dengan baik dan dengan adanya pelaporan yang berkualitas, maka dapat membantu manajemen untuk mengambil keputusan dan menentukan kebijakan yang akan dilakukan.

2.7.2 Tujuan penjualan

Penjualan mempunyai tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan dengan suatu proses pertukaran barang atau jasa kepada konsumen. Didalam perekonomian, seseorang yang menjual sesuatu akan mendapatkan imbalan berupa uang. Dengan adanya alat penukar berupa uang, manusia lebih mudah memenuhi segala kebutuhannya.

2.7.3 Klasifikasi penjualan

Penjualan dapat diklasifikasikan ke dalam 6 cara:

1. Penjualan secara tunai

   Penjualan yang dilakukan pada saat itu juga diterima pembayarannya dan dari pihak produsen menyerahkan barangnya.
2. Penjualan secara kredit

   Penjualan yang dilakukan oleh produsen dengan menerima pembayaran dari konsumen secara tidak langsung. Pihak produsen menyerahkan barangnya kepada pihak konsumen dan pembayarannya dilakukan secara berangsur. Untuk pembelian secara kredit ini konsumen harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan oleh perusahaan.
3. Penjualan secara tender

   Penjualan yang dilakukan dengan prosedur tender untuk memenuhi permintaan pihak pembeli yang membuka tender tersebut. Untuk memenangkan tender selain harus memenuhi berbagai prosedur yaitu pemenuhan dokumen tender berupa jaminan tender *(billboard)* dan lain-lain, juga harus dapat bersaing dengan pihak lain.
4. Penjualan secara ekspor

   Penjualan yang dilaksanakan dengan pembeli pihak luar negeri.
5. Penjualan secara konsinyasi

   Menjual barang titipan kepada pembeli yang juga sekaligus menjual apabila barang tersebut tidak laku, maka akan kembali kepada penjual.
6. Penjualan melalui grosir

   Penjualan yang tidak langsung kepada pembeli melalui pedagang perantara.

BAB III
PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

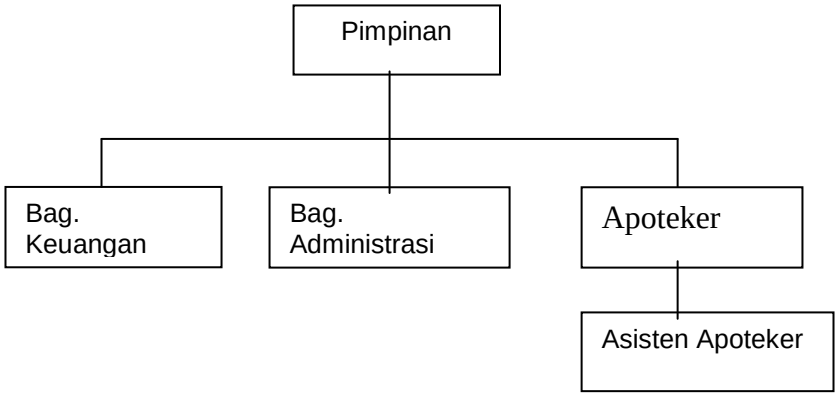
Toko Obat 21 didirikan pada tanggal 6 Oktober 2003 beralamat di Jalan Babakan Sari 1 No. 21 Rt. 04/ Rw. 05 Bandung. Apotik ini memiliki 2 orang Asisten Apoteker dan Penanggung jawab. Toko obat ini telah mendapat ijin dari Departemen Kesehatan RI dengan Surat Ijin Kerja: KP.01.01.1.3.0587

Pada tahun 2005 Toko Obat 21 ini berkembang dengan pesat. Sistem penjualan Toko Obat 21 langsung ke konsumen dan Toko Obat ini melakukan kegiatannya mulai pk 08.30 sampai dengan pk 20.30, buka setiap hari kecuali hari minggu.

3.2 Struktur Organisasi

Suatu perusahaan harus mempunyai suatu struktur organisasi, karena struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang dapat menunjukkan pola hubungan diantara fungsi-fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing anggota organisasi menjadi jelas, sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugasnya masing-masing. Setiap anggota organisasi dapat dengan mudah memahami tugas yang harus dilakukannya dan kepada siapa ia harus bertanggung jawab. Dengan demikian kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

Selain itu, dengan adanya struktur organisasi yang baik, maka akan tercipta kerja sama dan hubungan kerja yang serasi antar anggota organisasi dan antar bagian dalam organisasi. Adapun struktur organisasi yang terdapat pada Toko Obat 21 adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1

Struktur Organisasi Toko Obat 21

3.3 **Deskripsi Kerja**

Pembagian tugas wewenang dan tanggung jawab dari jabatan-jabatan yang terdapat di dalam struktur organisasi Toko Obat 21 adalah:

Pimpinan:

1. Menerima laporan-laporan.
2. Menentukan perencanaan took obat, menetapkan kebijakan, dan rencana kerja
3. Menentukan anggaran belanja dan anggaran pendapatan
4. Mengawasi berjalannya toko obat
5. Memberi advise kepada karyawan toko obat

Bagian Keuangan:

1. Mengatur kegiatan keluar masuknya dana.
2. Menyiapkan dan membuat laporan keuangan sebagai dasar pemikiran pengambilan keputusan.

Bagian Administrasi:

1. Melakukan pembelian obat ke supplier (Pedagang Besar Farmasi) atau sales obat
2. Melakukan pembayaran kepada supplier (Pedagang Besar Farmasi) atau sales obat
3. Dalam waktu tertentu tugasnya hampir sama dengan bagian keuangan yaitu mengatur kegiatan keluar masuknya dana

Apoteker:

1. Membuat laporan psikotropika dan narkotika untuk dinas kesehatan
2. Mengawasi tugas asisten apoteker dalam meracik obat
3. Bertanggung jawab kepada pimpinan
4. Membina kerjasama dengan karyawan lainnya

Asisten Apoteker:

1. Melayani konsumen secara langsung
2. Menangani pelayanan pembelian obat yang menggunakan resep (meracik obat)
3. Bertanggung jawab kepada apoteker
4. Menjalankan operasional mulai dari menerima obat yang dipesan, meletakkannya dalam etalase toko sampai melayani penjualan obat
5. Bertanggung jawab terhadap kebersihan toko obat, pemeliharaan inventaris toko dan penyimpanan dokumen-dokumen

3.4 Analisis Sistem yang Berjalan

Uraian prosedur:

1. Konsumen datang dengan menyerahkan permintaan obat biasa atau dengan membawa resep dari dokter.
2. Bila konsumen datang dengan membawa informasi obat biasa, maka asisten apoteker akan langsung memeriksa apakah obat yang diminta masih memiliki persediaan atau tidak. Bila tidak, maka asisten apoteker menginformasikan bahwa obat yang dimintanya tidak ada.
3. Bila ada, maka asisten apoteker akan melayani permintaan dan langsung melakukan perhitungan dan pembuatan bon rangkap 2. Bon asli beserta obat diserahkan kepada konsumen dan copyan bon disimpan.
4. Bila konsumen datang dengan membawa resep, maka asisten apoteker akan memeriksa apakah obat dalam resep tersedia atau tidak. Bila tidak, maka asisten apoteker akan memberikan informasi obat tidak ada.
5. Bila obat resep tersedia, maka resep akan diidentifikasi apakah diracik atau tidak. Bila tidak, asisten apoteker akan menyiapkan obat sesuai permintaan dalam resep.

6. Bila obat resep diracik, maka asisten apoteker akan meracik obat-obatan yang tertera dalam resep. Setelah selesai, asisten apoteker melakukan perhitungan dan pembuatan bon rangkap 2.
7. Asisten apoteker kemudian memberitahukan informasi aturan pakai dan menyerahkan bon asli beserta obat kepada konsumen. Copyan bon akan tetap disimpan asisten apoteker. Sedangkan resep diserahkan ke Apoteker.
8. Berdasarkan resep, Apoteker membuat laporan psikotropika dan narkotika untuk dilaporkan ke Dinas Kesehatan.
9. Berdasarkan copyan bon, asisten apoteker membuat laporan penjualan untuk pimpinan.

BAB 1V
ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis Sistem

4.1.1 Analisis Dokumen

Deskripsi dokumen dilakukan untuk mengetahui sistem informasi, apakah data-data yang ada saat ini sudah cukup menghasilkan informasi yang dibutuhkan, jelas, konsisten dan tidak terdapat duplikasi data serta untuk mengetahui isi informasi yang terdapat di dalam dokumen tersebut. Bentuk analisis dokumen dapat digambarkan seperti:

Nama : Menjelaskan nama dokumen tersebut.
Fungsi : Menjelaskan kegunaan informasi yang akan digunakan.
Sumber : Asal dokumen.
Distribusi : Menjelaskan ke proses apa saja dan ke bagian mana saja informasi tersebut mengalir.
Frekuensi : Selang pembuatan atau pemakaian dokumen.
Rangkap : Jumlah salinan dokumen.
Isi : Seluruh item yang ada pada formulir.

Dokumen masukan dan dokumen keluaran yang digunakan oleh Toko Obat 21 adalah sebagai berikut:

4.1.1.1 Dokumen masukan

Nama : Resep
Fungsi : Mencatat daftar obat yang diminta dokter
Sumber : Dokter
Distribusi : Konsumen, asisten apoteker, apoteker
Frekuensi : Setiap terjadi pemeriksaan oleh dokter
Rangkap : Satu
Isi : Nama_dokter + Spesialisasi + Alamat_PraktekDokter + Tanggal + Nama_Obat + Nama_Pasien + Alamat_Pasien + Umur_Pasien

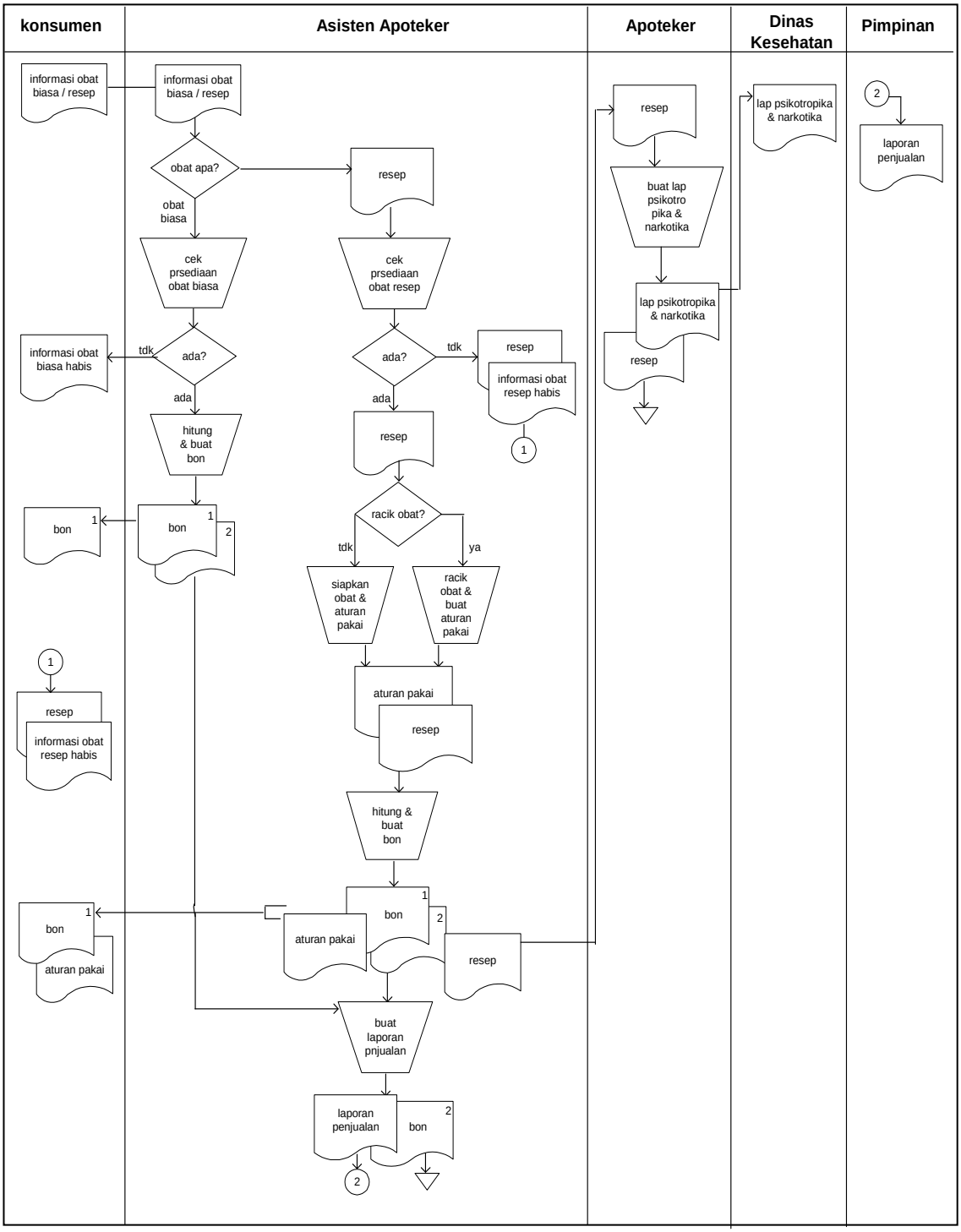
4.1.1.2 Dokumen keluaran

1. Nama : Bon Penjualan
   Fungsi : Untuk membuat bukti penjualan
   Sumber : Asisten apoteker
   Distribusi : Konsumen, arsip
   Frekuensi : Setiap terjadi transaksi penjualan
   Rangkap : Dua
   Isi : Nama_Apotik + Alamat_Apotik + Tanggal + No_Nota + Banyak +
   Nama_Barang + Harga_Satuan + SubJumlah + Jumlah
2. Nama : Laporan Penjualan
   Fungsi : Memberikan informasi obat yang dijual
   Sumber : Asisten apoteker
   Distribusi : Pimpinan
   Frekuensi : Setiap ada obat yang terjual
   Rangkap : Satu
   Isi : Tanggal + No_Bon + Nama_Barang + Jumlah

3. Nama : Laporan Psikotropika dan Narkotika
   Fungsi : Memberikan informasi penggunaan obat
   Sumber : Apoteker
   Distribusi : Dinas Kesehatan
   Frekuensi : Setiap bulan
   Rangkap : Satu
   Isi : Nama_ Apotik + Alamat_Apotik + No_SIA + Nama_Bahan + Jenis +
   Penggunaan + Stok + Nama_Apoteker

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

4.1.2.1. Flow Map



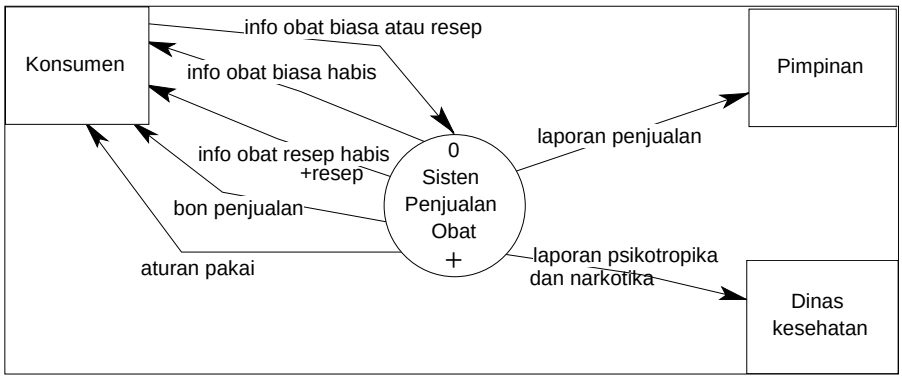
Gambar 3.2

Flowmap Sistem Penjualan Obat

yang sedang berjalan

4.1.2.2. Diagram konteks

Menjelaskan mengenai gambaran ruang lingkup sistem yang sedang berjalan secara keseluruhan.



Gambar 3.3

Diagram Konteks

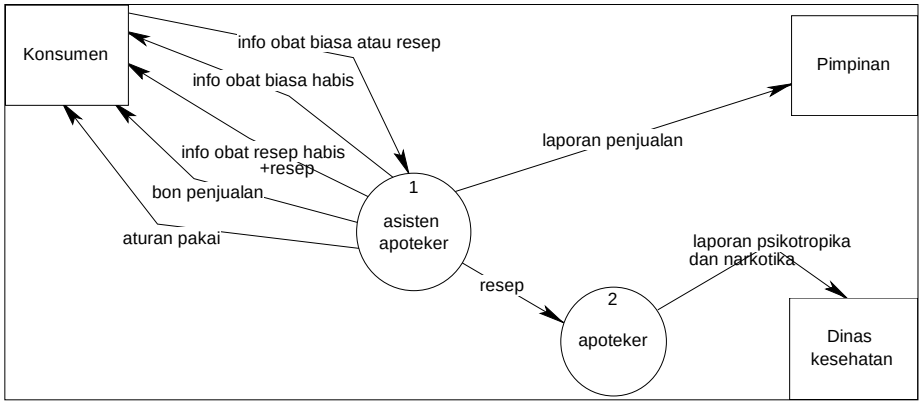
Sistem yang sedang berjalan

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Merepresentasikan grafik dari sebuah sistem yang menunjukkan entitas-entitas internal dan eksternal dari sistem tersebut, dan semua aliran data ke dalam dan ke luar dari entitas-entitas tersebut. Data Flow Diagram menunjukkan dimana, bagaimana, dan oleh siapa proses-proses dalam sebuah sistem dilakukan. Data Flow Diagram menggambarkan infrastruktur yang dimiliki oleh sebuah sistem.

Data Flow Diagram menjelaskan representasi grafik dari sebuah sistem yang menunjukkan proses-proses dalam sistem tersebut, dan semua aliran data ke dalam dan ke luar dari proses-proses tersebut. Diagram aliran data logis menggambarkan kegiatan-kegiatan logis yang dilakukan oleh sebuah sistem.

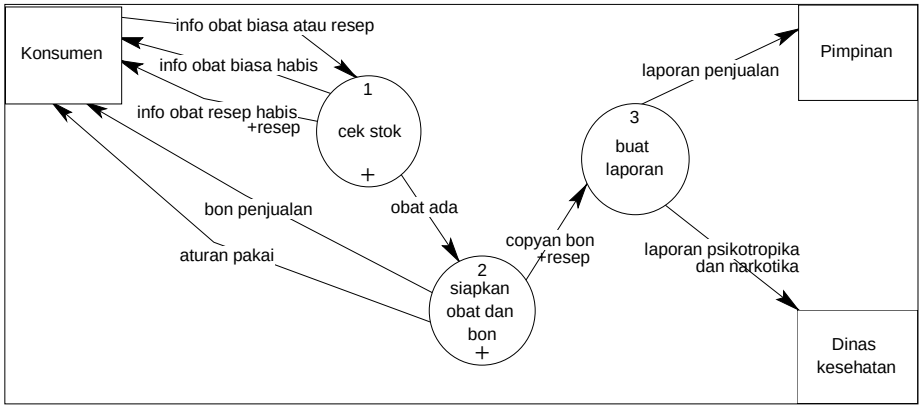
4.1.2.3.1. Data Flow Diagram tingkat-0 (nol)



Gambar 3.4

DFD tingkat-0 (nol)

Sistem yang sedang berjalan

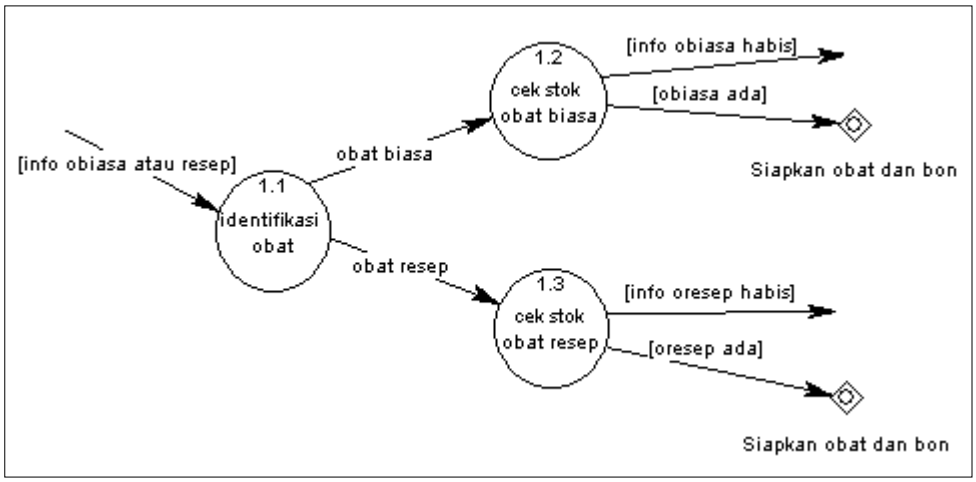


Gambar 3.5

DFD Logis tingkat-0 (nol)

Sistem yang sedang berjalan

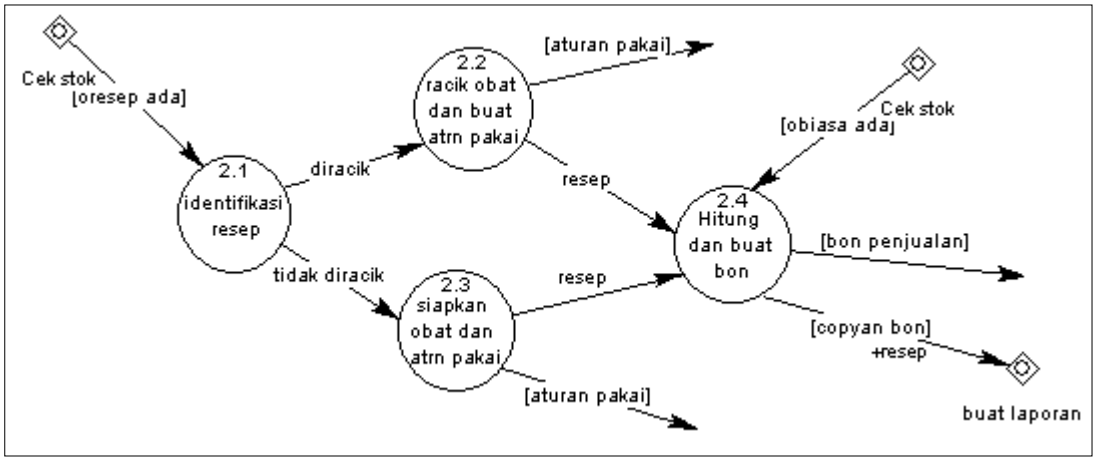
4.1.2.3.2. Data Flow Diagram tingkat-1 (satu)



Gambar 3.6

DFD tingkat-1 (satu)

proses 1.0 Cek Stok



Gambar 3.7

DFD tingkat-1 (satu)

proses 2.0 Siapkan obat dan bon

4.2 Usulan Perancangan Sistem

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Pada bab sebelumnya penulis telah menganalisa sistem penjualan obat yang sedang berjalan saat ini. Dari hasil analisa, ternyata dari sistem yang sedang berjalan masih adanya kekurangan-kekurangan, maka dari itu penulis mencoba mengusulkan suatu rancangan sistem. Penulis melakukan beberapa perubahan dari prosedur kerja lama dalam perancangan prosedur kerja yang baru.

Prosedur kerja yang penulis rancang pada sistem baru tidak jauh berbeda dengan sistem lama. Penulis hanya melakukan penyederhanaan dalam prosedur kerja, arsip atau dokumen diganti dengan media penyimpanan digital seperti file, dan mengganti beberapa proses yang masih dilakukan secara manual dengan sistem komputerisasi. Sistem komputerisasi ini diharapkan dapat membuat aliran dokumen menjadi lebih efektif dan efisien sehingga dapat membuat laporan dan memberi informasi yang cepat dan akurat.

Prosedur kerja penjualan obat yang baru adalah sebagai berikut :

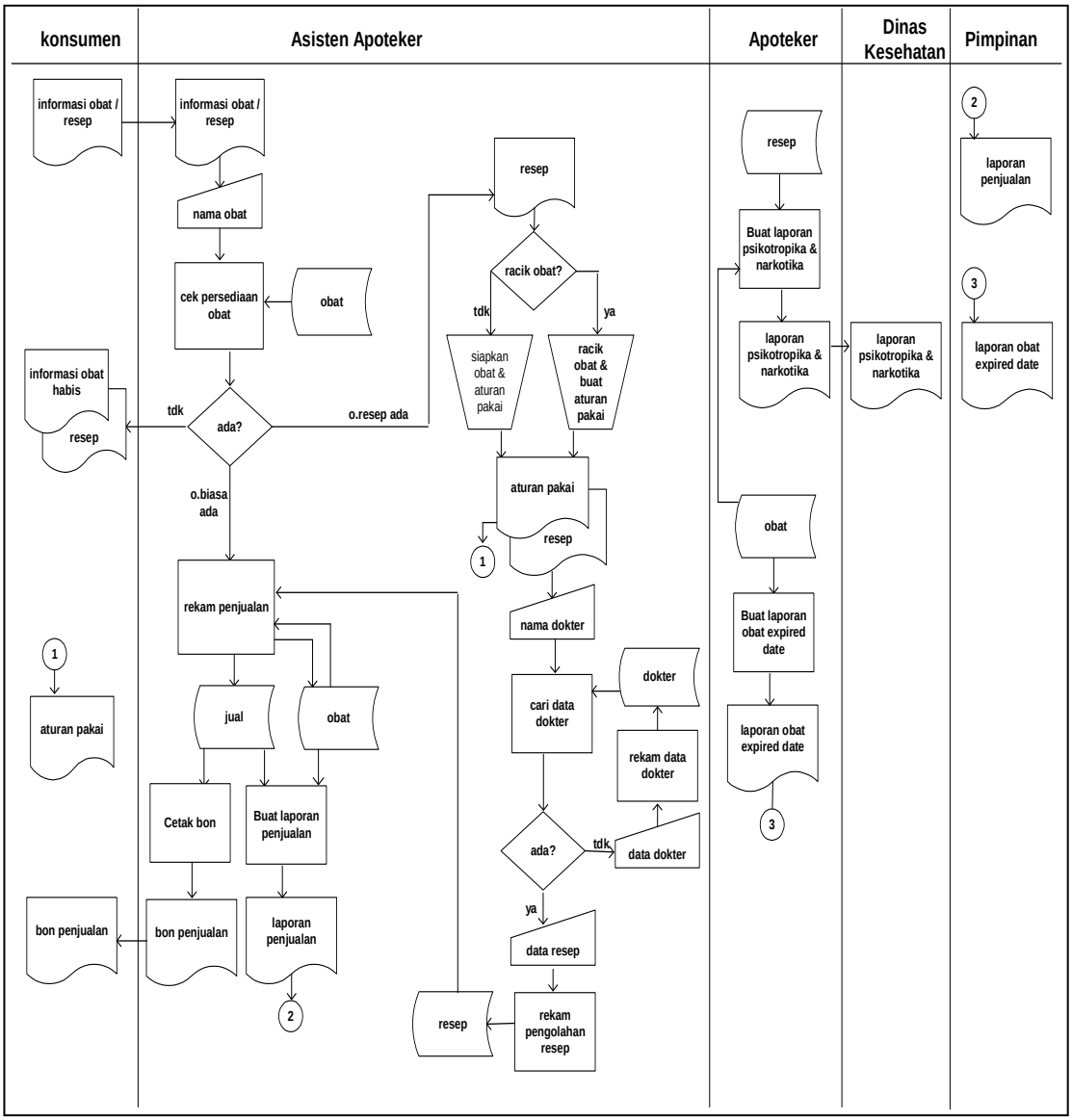
1. Konsumen yang akan membeli obat datang dengan memberikan permintaan obat biasa atau dengan membawa resep dari dokter.
2. Asisten apoteker akan menginput data dan memeriksa apakah obat tersebut tersedia atau tidak.
3. Bila tidak tersedia, maka asisten apoteker akan memberikan informasi obat tidak ada dan resep akan dikembalikan.
4. Bila obat tersedia dan permintaan berupa obat biasa maka asisten apoteker akan langsung merekamnya ke file jual, lalu mencetak bon untuk konsumen sebagai bukti transaksi penjualan obat.
5. Bila berupa resep, maka resep akan diidentifikasi apakah diracik atau tidak. Bila tidak, asisten apoteker akan menyiapkan obat sesuai resep untuk kemudian diberikan ke konsumen beserta aturan pakai.
6. Bila obat resep diracik, maka asisten apoteker akan meracik obat-obatan yang tertera dalam resep dan membuat aturan pakai.
7. Asisten apoteker kemudian menginput data dokter, bila data dokter tidak ada maka akan direkam ke file dokter. Bila sudah ada maka data resep langsung

direkam ke file resep. Lalu merekam transaksi penjualan obat resep ke file jual dan mencetak bon penjualan.

8. Dari file resep dan file obat, Apoteker membuat laporan penggunaan psikotropika narkotika untuk dilaporkan ke Dinas Kesehatan dan laporan obat expired date untuk pimpinan.
9. Dari file jual dan file obat, asisten apoteker membuat laporan penjualan untuk pimpinan.

4.2.2. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

4.2.2 .1. Flow Map yang Diusulkan

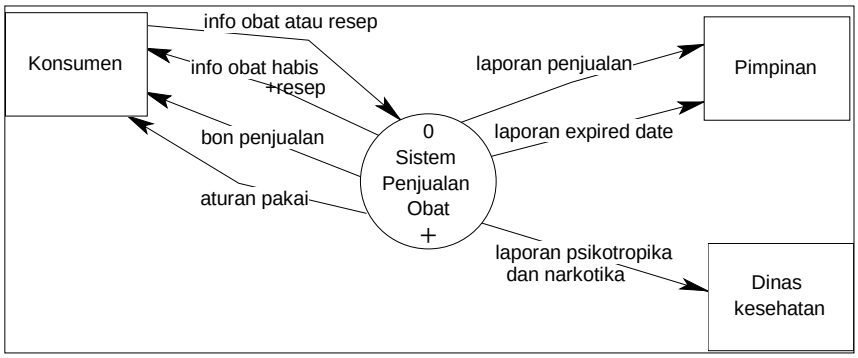


Gambar 4.1

Flow Map Prosedur Penjualan Obat

Sistem Baru

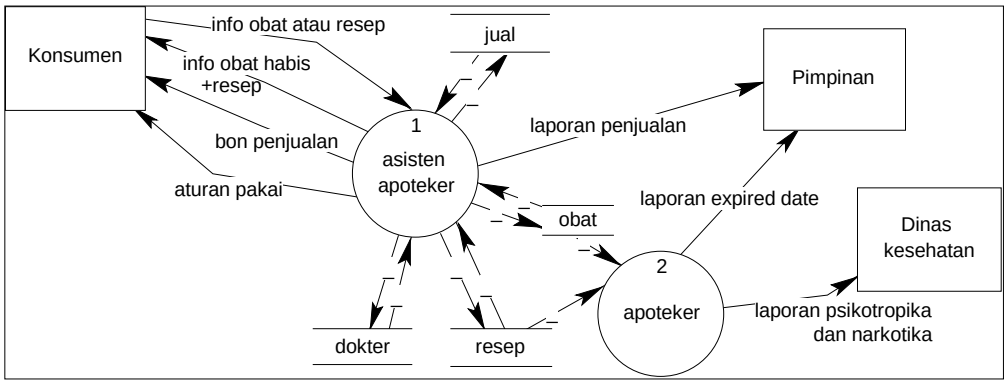
4.2.2.2 Diagram konteks



Gambar 4.2

Diagram Konteks Sistem Baru

4.2.2.3. Data Flow Diagram tingkat-0 (nol)

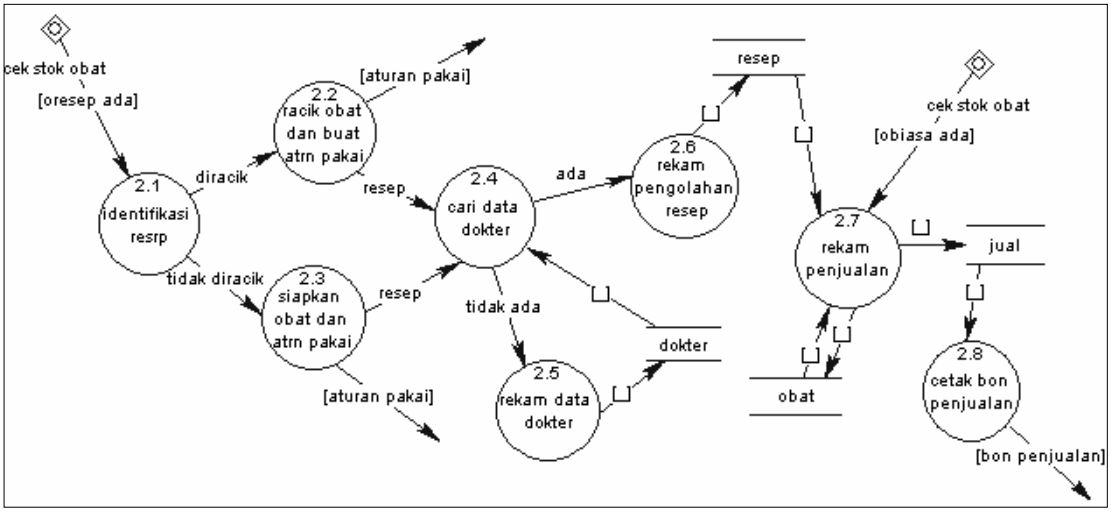


Gambar 4.3

DFD tingkat-0 (nol)

Sistem Baru

4.2.2.3.1 Data Flow Diagram tingkat-1 (satu)



Gambar 4.4

DFD tingkat-1 (satu)

proses 2.0 Kelola Penjualan

4..2.2.4 Kamus Data

Kamus data merupakan fakta tentang data dan kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Kamus data diperoleh berdasarkan hasil perancangan DFD. Penulisan kamus data hanya menggambarkan elemen data atau struktur data pada arus data dan data store.

1. Data Store

   a. Obat : i. Mobat = @kdObat + nmObat + jenis + satuan + hjual

   ii. Dobat = @kdObat + @kdProduksi + expired + stok

   b. Dokter = @kdDokter + nmDokter + praktek + telp + spesialisasi

   c. Resep: i. MResep = @noResep + kdDokter + tgl+ nmPasien+ almtPasien+ telpPasien

   ii. transResep = @noResep + @kdObat + pengolahan + aturanPakai + penggunaan

   d. Jual: i. Mjual = @noBon + noResep + tanggal + total

   ii. transjual = @noBon + @kdObat + banyak

2. Arus Data

a. Informasi obat/resep = {nmObat} + nmDokter + praktek + telp + spesialisasi + tanggal

b. Informasi obat habis = keterangan 1

c. Bon penjualan = nmApotik + almtApotik + tanggal + noBon + {nmObat + Hjual + banyak + subTotal} + Total

d. Aturan pakai = keterangan 2 + keterangan 3

e. Laporan penjualan = tglAwal + tglAkhir + {noBon + noResep + tanggal + total}

f. Laporan obat expired date = {kdObat + nmObat + satuan + expired}

g. Laporan psikotropika narkotika = nmApotik + almtApotik + noSIA + {nmObat + jenis + penggunaan + stok} + nmApoteker

Keterangan:

noBon = 4{karakter}4

kdObat = 5{karakter}5

noResep = 4{karakter}4

kdDokter = 4{karakter}4

jenis = 1 {karakter}20

satuan = 1{karakter}10

stok = banyak = 1{numerik}3

nmObat = nmApotik = nmDokter = nmPasien = nmApoteker = 1{karakter}20

almtApotik = almtPasien = praktek = 1{karakter}30

hjual = subTotal = Total = 1{numerik}10

spesialisasi = 1{karakter}15

penggunaan= 1{numerik}20

noSIA = *Nomor Surat Ijin Apotik* = 1{karakter}20

tglAwal = tglAkhir = tanggal = expired = *format date* = dd MMM yyyy

keterangan1 = [obat habis | obat tidak ada]

keterangan2 = [1x1 | 2x1 | 3x1]

keterangan3 = [sebelum makan | sesudah makan | sebelum tidur]

karakter = [A-Z | a-z | 0-9 | - | | /]

numerik = [0-9]

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengembangan sistem yang telah dilaksanakan mulai dari tahap analisis sampai ke tahap perancangan maka dapat disimpulkan bahwa pengolahan data yang bersifat manual menyebabkan ketidakefisienan dalam pengolahan data penjualan.

Untuk itu dikembangkannya sistem lama menjadi sistem informasi penjualan yang berbasis komputer diharapkan dapat memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan sistem lama yang masih dilakukan secara manual. Keunggulan tersebut diantaranya adalah kecepatan pemrosesan data, mengurangi terjadinya kehilangan data akibat dokumen-dokumen berupa kertas yang seringkali hilang, dan dapat mengetahui informasi secara cepat, tepat dan akurat.

Dengan penggunaan komputer, pencatatan transaksi menjadi lebih cepat dan akurat jika dibandingkan dengan pencatatan yang masih menggunakan cara manual. Dengan komputer juga dapat menyimpan data obat yang lebih banyak didalam *database* sehingga tidak memerlukan tempat penyimpanan dokumen, dan dapat membuat laporan yang akurat dengan waktu yang lebih cepat.

5.2 Saran

Berikut ini adalah saran-saran yang penulis coba berikan dengan harapan dapat bermanfaat, yaitu:

1. Sistem Informasi penjualan ini merupakan sebagian kecil sistem dari sistem penjualan yang ada di perusahaan-perusahaan yang penulis lihat dari Tugas Akhir yang ada diperpustakaan. Diharapkan dengan sistem baru yang telah terkomputerisasi ini dapat menyederhanakan proses kerja, memperkecil jumlah kesalahan yang dibuat, serta mempercepat penyediaan informasi yang dibutuhkan.
2. Diperlukan adanya pengontrolan terhadap aktifitas di apotik guna menghindari penggunaan waktu yang tidak efisien dan mengurangi resiko adanya

kecurangan ataupun kehilangan barang yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

3. Perlu diadakannya pelatihan bagi karyawan yang akan bekerja dengan menggunakan komputer sehingga karyawan tersebut diharapkan dapat menguasai aplikasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Baridwan, Zaki.1993. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi kedua*. Yogyakarta : BPFE.

Burch dan Strater. 1972. *Information System Theory and Practise*. Santa Barbara, California : Hamilton Publishing Company.

Cushing dkk. 1997. *Accounting Information System, 7th edition*. Massachussets : Westley Publishing Company, Inc.

Davis, Gordon B. 1992. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. Terjemahan Andreas S. Adiwardhana.* Jakarta: IPPM dan PT Pustaka Binaman Pressindo

Jogiyanto, H.M. 1993. *Analisis Dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur*. Yogyakarta : BPFE.

Jogiyanto, HM. 1999 *Sistem informasi Berbasis Komputer, Edisi kedua*. Yogyakarta: BPFE.

McLeod, Raymond Jr. 1995. *Sistem Informasi Manajemen I*. Prentice Hall, Inc.

Mulyadi. 1993. *Akuntansi Manajemen (Konsep manfaat dan rekayasa), edisi kedua*. Yogyakarta : Bagian Penerbit STIE YKPN.

Ramadhan, Arief. 2005. *Seri Penuntun Praktis Microsoft Visual Basic 6*. Jakarta:
Elex Media Komputindo.

Rusmawan, Uus. 2004. *Merancang Koneksi Database dalam Visual Basic*. Bekasi: Elex Media Komputindo.

Swastha Dh, Basu. 1993. *Manajemen Penjualan.* Yogyakarta: BPFE